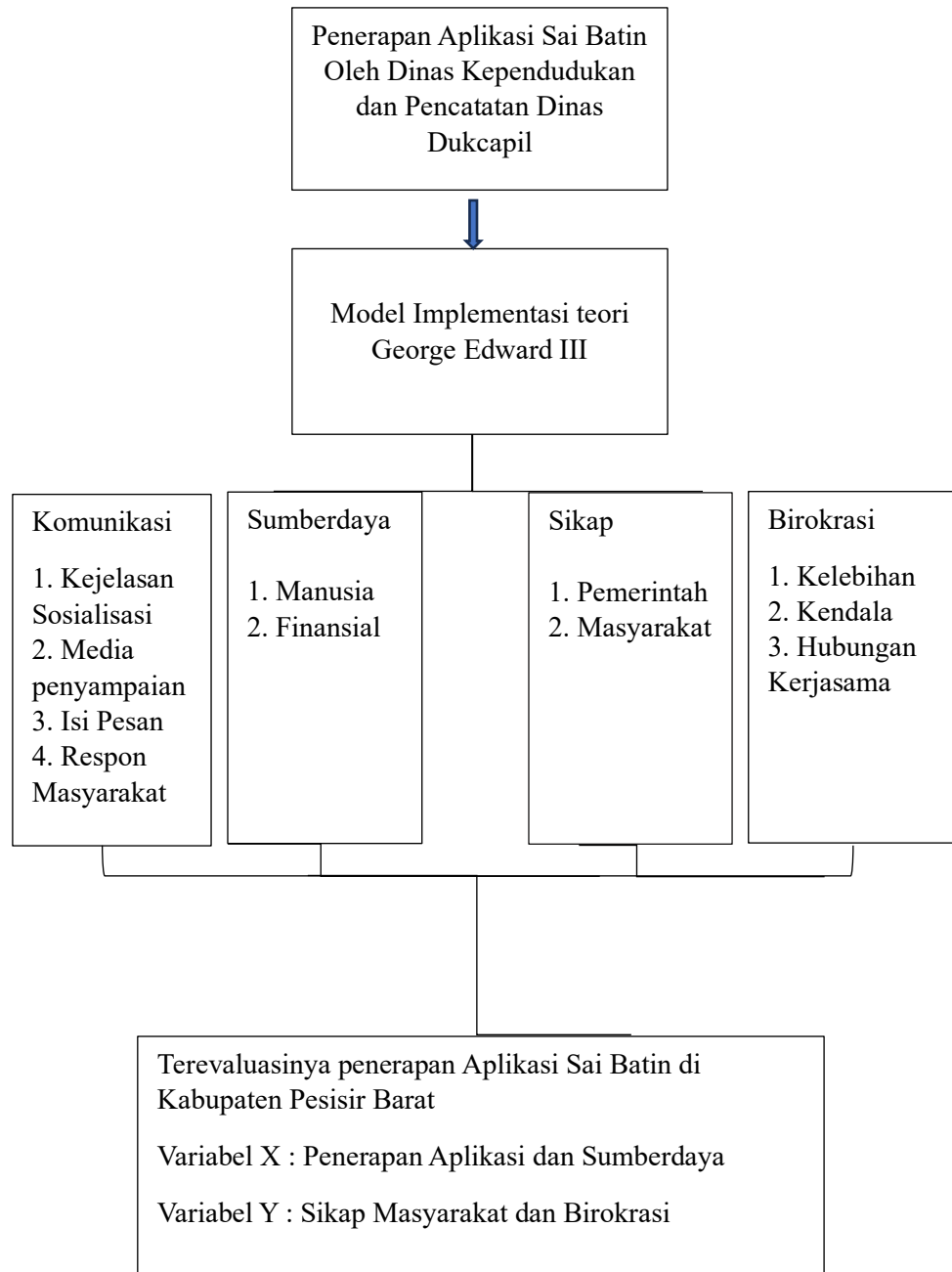


Nama Shifa Rahma Alya

NPM : 2216041158

Reg D

Kerangka Pikir (Tree Diagram)



Bab III

Metodologi Penelitian

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma yang akan menjadi landasan utama dalam rangka penelitian ini adalah paradigma positivisme, sebuah pendekatan epistemologis yang mengakar pada ontologi realisme. Ontologi realisme, dalam konteks ini, mengartikan bahwa semua entitas yang ada di alam ini bersifat objektif dan tidak memiliki pikiran atau kesadaran. Dalam perspektif positivisme, penelitian bertujuan untuk mengungkap kebenaran melalui proses berpikir yang sistematis dan terencana, yang mengedepankan analisis yang cermat dan rasional. Pendekatan ini menekankan aspek substansial dalam memahami dunia. Pandangan dunia yang berbasis pada pengalaman dan pengetahuan rasional ini mengakar pada tradisi filsafat yang telah ada sejak zaman kuno, dengan pandangan seperti yang diungkapkan dalam pemikiran filsafat Aristoteles sebagai salah satu contohnya.

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memiliki fondasi pada prinsip positivisme. Dalam penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang telah dirancang secara sistematis. Data ini kemudian dianalisis dengan fokus pada aspek kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan ini membantu dalam memahami fenomena secara obyektif dan memberikan dasar yang kuat untuk mengambil kesimpulan yang dapat diandalkan dalam konteks penelitian.

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka untuk mengukur dan menggambarkan fenomena yang sedang diselidiki. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk menilai kualitas layanan publik secara objektif. Penelitian ini merupakan studi lapangan yang memanfaatkan metode kuantitatif. Sesuai dengan definisi oleh Sugiyono (2011: 14), data kuantitatif adalah data yang diekspresikan dalam bentuk angka, baik data yang sudah berbentuk kualitatif yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan melalui penggunaan prosedur statistik atau metode-metode lain yang melibatkan pengukuran. Pendekatan kuantitatif melibatkan pengumpulan data dari situasi masalah yang sebenarnya dengan berlandaskan pada pengujian teori. Penelitian ini menggunakan model penelitian berupa survei, yang melibatkan pengambilan sampel dari populasi tertentu dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pendekatan kuantitatif. Data yang dianalisis berasal dari kuesioner serta data penelitian sebelumnya yang mencakup indeks kebijakan dan respons masyarakat serta pemerintah terhadap layanan aplikasi digital Administration Disdukcapil Kabupaten Pesisir Barat yang diisi oleh sampel penelitian, yaitu masyarakat yang menjadi pengguna layanan tersebut.

3.3 Metode Operasionalisasi Konsep

Definisi variabel dan operasionalisasi variabel penelitian adalah unsur-unsur penelitian yang berkaitan dengan variabel yang tercakup dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma dengan hasil perumusan masalah. Teori ini digunakan sebagai dasar atau alasan mengapa sesuatu yang bersangkutan memang benar-benar dapat mempengaruhi variabel dependen atau menjadi salah satu penyebabnya. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu kualitas pelayanan (x) dan variabel terikat yaitu kepuasan masyarakat (y). Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala.

1. Variabel bebas Implementasi Aplikasi Sai Batin X (Independen)

a. Indikator yang meliputi:

- Manfaat Penerapan Aplikasi Sai Batin
- Responsif masyarakat dan pemerintah
- Kecepatan informasi
- Akuntabilitas kinerja
- Efisiensi aplikasi

2. Variabel Terikat Evaluasi Aplikasi Y (Dependen)

a. Kecepatan petugas pelayanan, yaitu kecepatan pengaplikasian digitalisasi administrasi dan tanggung jawab petugas layanan dalam penyelenggaraan dan penyelesaian pelayanan.

b. Efisiensi pelayanan, yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan

c. Persyaratan, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan.

d. Petugas pelayanan yang baik, yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati.

e. Kemudahan persyaratan pelayanan, yaitu persyaratan teknis dan administratif yang diperlukan dan didapat sesuai dengan digitalisasi pelayanan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, terdapat berbagai metode yang digunakan. Teknik-teknik pengumpulan data ini berasal dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:308), teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data yang akan menjadi fokus analisis lebih lanjut. Kualitas alat ukur penelitian (validitas dan reliabilitas) serta kualitas teknik pengumpulan data (metode yang digunakan untuk menghimpun data) memiliki peran krusial dalam penelitian untuk memastikan kualitas data yang diperoleh.

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yang mencakup:

1. Studi literatur

Pada tahap awal proses penelitian, terdapat komponen yang dikenal sebagai studi literatur atau tinjauan pustaka. Komponen ini memiliki peran krusial dalam upaya pemahaman serta penilaian terhadap pengetahuan yang telah tersedia mengenai topik penelitian yang hendak dijalankan. Dalam melaksanakan studi literatur, proses mencakup pencarian, pengumpulan, serta analisis sumber-sumber informasi yang mencakup buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan berbagai referensi yang memiliki relevansi dengan subjek penelitian yang tengah dikejar.

2. Proses Wawancara (Interview)

Teknik ini melibatkan dialog langsung dengan responden dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang relevan dengan masalah penelitian.

3. Distribusi Kuesioner (Penyebaran Angket)

Metode ini melibatkan penyediaan angket dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan yang akan memberikan informasi mengenai objek penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merujuk pada proses pengolahan informasi yang dihasilkan dari jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Setelah data dari seluruh responden terkumpul, peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel yang ada pada seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang sedang diteliti, dan menjalankan perhitungan guna menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2017:147). Analisis data juga berfungsi untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, dengan menganalisis data yang terkumpul untuk menilai pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Proses analisis data yang dilakukan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Distribusi kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Pengumpulan jawaban kuesioner dari responden.
3. Pengelompokan data berdasarkan sumbernya, yaitu dari jawaban responden.
4. Data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden diolah menjadi bentuk data kuantitatif.
5. Jawaban dari setiap responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

3.6 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penting untuk menyadari bahwa terdapat sejumlah batasan yang dapat berpotensi mempengaruhi hasil penelitian tersebut. Batasan-batasan ini perlu diidentifikasi dan dipertimbangkan secara cermat agar hasil penelitian tetap memiliki integritas dan keandalan yang tinggi. Beberapa batasan yang mungkin relevan adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya Sumber Daya

Sumber daya seperti waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti mungkin memiliki keterbatasan tertentu. Waktu yang terbatas dapat mempengaruhi jangka waktu penelitian, sedangkan keterbatasan tenaga dan kemampuan dapat membatasi ruang lingkup dan kompleksitas penelitian.

2. Potensi Keterbatasan Responden

Keterbatasan dapat muncul dalam pemahaman responden terhadap pernyataan dalam kuesioner dan tingkat kejujuran mereka dalam mengisi kuesioner. Faktor-faktor ini memungkinkan pengaruh validitas dan keandalan data yang diperoleh.

3. Pembatasan Fokus Penelitian

Penelitian ini mungkin hanya berfokus pada pengaruh beberapa faktor kualitas pelayanan terhadap kepuasan masyarakat. Oleh karena itu, masih ada faktor-faktor lain yang belum dieksplorasi dan mungkin memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Ini menandakan perlunya penelitian lanjutan untuk memperluas wawasan tentang topik ini.

4. Keterbatasan Metode dan Instrumen Penelitian

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan analisis data yang ada. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode yang berbeda, melibatkan sampel yang lebih besar, dan menggunakan instrumen penelitian yang lebih komprehensif. Hal ini akan membantu dalam mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kualitas pelayanan dan kepuasan masyarakat.

Dengan mengakui batasan-batasan ini, penelitian ini tetap memberikan wawasan yang berharga, namun juga menyoroti pentingnya upaya lanjutan untuk menggali lebih dalam topik ini dan memastikan validitas hasil penelitian yang lebih besar.

Daftar Pustaka

- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Vermonte, P. J., & Okhtariza, N. Bab 2 Mendesain Penelitian Kuantitatif.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Ramadhani, M., Syamsir, S., Efendy, B. S., Amanda, C., & Ruselda, O. D. (2023). TENTANG “IMPLEMENTASI PROGRAM SIRANCAK DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PADANG DALAM MENINGKATKAN LAYANAN BERBASIS DIGITAL”. Jurnal of Management and Social Sciences, 1(1), 01-13.